

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Arti Penting Tanaman Padi	5
2.2. Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi	6
2.3. Wereng Cokelat sebagai Hama dan Vektor Virus.....	9
2.4. <i>Rice Grassy Stunt Virus (RGSV)</i>	12
2.5. Varietas Padi Tahan Wereng Cokelat	13
2.6. Hipotesis	15
 III. BAHAN DAN METODE	
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Bahan dan Alat	16
3.3. Metode Penelitian.....	17
3.3.1. Persiapan Sumer Inokulum	17
3.3.2. Deteksi secara Molekuler	17
3.3.3. Analisis Sekuen Nukleotida dan Analisis Filogenetik	20
3.3.4. Rearing Wereng Cokelat	20
3.3.5. Persiapan Bibit	21
3.3.6. Penularan virus menggunakan wereng cokelat pada bibit sehat	22
3.3.7. Penularan virus menggunakan wereng cokelat pada gulma.	24
3.3.8. Penularan virus menggunakan wereng cokelat pada bibit berbagai varietas	25
3.3.9. Perawatan dan Pengamatan	25
3.5. Variabel Pengamatan.....	26
3.5.1. Tinggi Tanaman	26
3.5.2. Masa Inkubasi	26
3.5.3. Tipe Gejala dan Keparahan Penyakit	27



3.5.4. Insiden Penyakit	27
3.6. Analisis Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pengamatan di Lapangan.....	28
4.2. Pengamatan di Laboratorium	31
4.3. Pengamatan di Rumah Kaca.....	33
4.3.1.Kajian Kisaran Inang.....	33
Penularan Virus pada Inang Utama (Padi)	33
Penularan Virus pada Inang Alternatif (Gulma).....	38
4.3.2.Hubungan Virus dengan Vektor.....	40
Periode Inokulasi	40
Jumlah Wereng	41
Periode Akuisisi.....	43
Jenis Kelamin Wereng	44
Retensi Virus pada Tubuh Vektor	45
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan.....	48
4.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Skor penilaian keparahan gejala penyakit kerdil rumput.....	26
4.1. Presentase homologi sekuen nukleotida isolat Juwiring dan isolat Moyudan dengan 7 isolat yang dekat kekerabatannya.....	32
4.2. Respons 5 varietas padi terhadap penyakit kerdil rumput	34
4.3. Tipe gejala penyakit kerdil rumput.	37
4.4. Respons gulma terhadap penyakit kerdil rumput.....	40
4.5. Respons penyakit kerdil rumput pada periode inokulasi yang berbeda	42
4.6. Respons penyakit kerdil rumput pada jumlah wereng yang berbeda.	43
4.7. Respons penyakit kerdil rumput pada masa akuisisi yang berbeda	44
4.8. Respons penyakit kerdil rumput pada jenis kelamin wereng yang berbeda	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Rearing wereng cokelat	21
3.2. Pembibitan padi pada media kering dalam ruang kedap serangga	21
3.3. Akuisisi wereng pada tanaman sakit	22
3.4. Inokulasi virus pada bibit padi.	24
3.5. Inokulasi virus pada gulma	25
4.1. Gejala penyakit kerdil rumput pada pertanaman padi di kecamatan Juwiring, Klaten	28
4.2. Gejala penyakit kerdil rumput pada pertanaman padi di kecamatan Moyudan, Sleman.....	29
4.3. Gejala kerdil yang ditemukan di lapangan dari Juwiring dan Moyudan	30
4.4. Hasil amplifikasi isolat sampel padi bergejala kerdil rumput dengan menggunakan primer spesifik RGSV NCP F dan NCP R1.	31
4.5. Pohon filogenetik RGSV dari isolat Moyudan dan Klaten dengan beberapa strain RGSV yang dekat kekerabatannya.....	33
4.6. Variasi gejala penyakit kerdil rumput pada 5 varietas padi pada 17 HST	37
4.7. Gejala penyakit kerdil rumput pada padi umur 45 HST	38
4.8. Gejala penyakit kerdil rumput pada <i>Eleusine indica</i> (a), <i>Cyperus kyllingia</i> (b), <i>Axonopus compressus</i> (c) dan <i>Eragrostis tinella</i> (d)	41
4.9. Gejala penyakit kerdil hasil penularan dengan berbagai jumlah wereng cokelat	43
4.10. Grafik penularan harian RGSV pada tanaman padi	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskripsi Varietas Padi	53
2. Dokumentasi Penelitian.	58